

Nama : Ni Luh Putu Suciari
NPM : 2013053003
Kelas : 6D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Tugas : Analisi Video

Hakikat dan Konsep Perspektif global

Dalam video yang diberikan membahas tentang hakikat dan konsep dalam perspektif global, perspektif global sendiri adalah suatu pandang atau cara pandang dan cara berfikir terhadap suatu masalah yang dihadapi, contohnya sendiri seperti dapat kita lihat melalui kejadian atau kegiatan dari sudut pandang global yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh sebab itu sikap dan perbuatan kita juga diarahkan sebagai kepentingan global, sebagai indikator sendiri seorang guru harus mampu untuk tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan yang dilakukan pada masyarakat lokal, nasional bahkan sampai ke masyarakat global, secara aktif guru juga harus dapat mencari atau menyimpan informasi yang bersifat dunia, seorang guru juga harus memiliki sifat yang terbuka tidak tertutup dan mau menerima setiap kali adanya pembaharuan yang dilakukan, seorang guru juga harus mampu menyeleksi informasi untuk diberikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial dan budaya pada masyarakat kita.

Isu-isu global yang sering terjadi seperti isu lingkungan, isu hak asasi manusia, isu keadilan, studi tentang dunia serta pengembangan dalam pendidikan. Globalisasi adalah suatu proses dimana kejadian, keputusan serta kegiatan di salah satu bagian dunia ini menjadi konsekuensi bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh dari ibukota atau kota. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan globalisasi seperti penyebaran pendidikan menjadi bagian dari globalisasi itu sendiri serta globalisasi ini sudah melampaui batas geopolitik yang tunduk pada kekuatan dari teknologi itu sendiri, ekonomi dan sosio politik bahkan adanya ketergantungan pada setiap antar negara dan perlunya dukungan kecepatan dari informasi, kecanggihan teknologi, transportasi sampai komunikasi.

Dampak positif dari globalisasi ini sendiri adalah dapat menyebabkan munculnya megakompetisi dimana pada setiap orang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan mencapai hasil yang terbaik dan di era globalisasi inilah dapat dikatakan sebagai era dimana kualitas dan keunggulan harus dikejar, sehingga dapat membuat masyarakat menjadi dinamis, aktif dan kreatif. Adapun dampak negatif dari adanya globalisasi ini seperti rendahnya tingkat pendidikan yang dapat menjadi penyebab utama pada masyarakat cepat tersesat arus globalisasi, seperti meniru gaya bangsa barat yang tidak cocok atau sesuai dengan jati diri kita sebagai bangsa Indonesia dan globalisasi ini akan melahirkan budaya global dimana budaya ini dapat menjadi ancaman bagi budaya lokal atau budaya kita Indonesia. Dalam era globalisasi ini kita dapat mengenal adanya era masyarakat yang terbuka, seperti pada bidang ekonomi yang ditandai dengan adanya pasar bebas dimana menuntut kemampuan dan kreasi sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik, dan dalam bidang politik dapat ditandai dengan berkembangnya nilai Demokrasi dalam masyarakat yang demokratis dimana disini masyarakat masih menjunjung tinggi nilai HAM.

Ada beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya adalah John Huckle (Miriam Steiner, 1996) yang menyatakan bahwa globalisasi adalah “suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh”. Ahli lainnya adalah Albrow (Yaya, 1998) mengemukakan bahwa globalisasi adalah “keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan”. Pendapat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa globalisasi mengandung unsur proses, proses atau kegiatan yang berpengaruh terhadap seluruh dunia, dan melibatkan orang yang heterogen, tetapi memiliki kebutuhan yang sama.